

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif lebih tepat diterapkan dalam mengkaji permasalahan yang muncul dalam konteks situasi sosial yang sifatnya belum terdefinisi secara jelas, serta terus mengalami perubahan atau perkembangan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman secara mendalam terhadap fenomena sosial yang sedang diteliti.³²

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*), di mana peneliti terlibat langsung dalam mengamati fenomena atau kejadian di lokasi sebenarnya guna memperoleh informasi yang relevan.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, dalam proses pengumpulan data dapat dilakukan secara langsung oleh peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian. Pengumpulan data ini dapat dilakukan melalui berbagai titik, terutama observasi(pengamatan) dan wawancara secara mendalam terhadap informan yang di pilih secara purposif.Keterlibatan langsung peneliti memungkinkan adanya interaksi yang intens dengan subjek penelitian, dan kontekstual. Hal ini dilakukan agar sejalan dengan tujuan utama penelitian kualitatif, yaitu memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan dalam

³² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. 12. (Bandung: Alfabeta, 2014). 1

situasi alamiah.³³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Jl. Ki Ageng Muneng Dusun Munengan Desa Mangunrejo
Kec. Ngadiluwih

D. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan sekunder.

1. Sumber Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari sumber yang berhubungan dengan Roti Bakar Royal. Data dikumpulkan melalui observasi bauran pemasaran dan wawancara dengan pemilik usaha. Tujuannya adalah untuk menggali sumber mengenai strategi bauran pemasaran (*product, price, place, promotion*) serta pengaruhnya terhadap volume penjualan. Data ini digunakan oleh peneliti guna menilai peran dari strategi bauran pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan

2. Data Sekunder

Data tambahan dalam penelitian diperoleh dari sumber sekunder, bukan dari interaksi langsung. Sumber ini termasuk dokumentasi seperti foto, arsip, laporan dll. Data ini bermanfaat jika dapat dipertanggung jawabkan secara akademis dan relevan dengan penelitian.

³³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna (CV. Syakir Media Press, 2021). 83

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua orang atau lebih, biasanya dilakukan secara langsung. Satu orang bertindak sebagai pewawancara, sedangkan yang lainnya sebagai narasumber atau responden. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi, penjelasan, atau data khusus tentang suatu keadaan atau isu yang sedang diteliti.³⁴ Dalam penelitian ini, informan terdiri dari pemilik Roti Bakar Royal, karyawan Roti Bakar Royal dan pembeli atau konsumen. Melalui wawancara langsung dengan pihak-pihak tersebut, peneliti mengumpulkan informasi yang relevan untuk kebutuhan penelitian.

b. Observasi

Observasi adalah instrumen penting dalam pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi secara menyeluruh dan akurat selama proses penelitian berlangsung. Pedoman observasi disusun sebagai acuan sistematis bagi peneliti dalam mengamati objek atau lokasi terjadinya suatu peristiwa penelitian, baik secara langsung melalui pengamatan lapangan maupun secara tidak langsung melalui media dokumentasi seperti foto atau rekaman visual.³⁵

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data dalam

³⁴ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2020). 1

³⁵ Imam Basofi, "Manajemen Humas Dalam Menarik Minat Masyarakat (Studi Kasus Di IAIN Madura)" (UIN Malang, 2020). 59-60

penelitian ilmiah. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi relevan dari berbagai sumber tertulis. Metode ini melibatkan pencarian, pengumpulan, dan analisis dokumen berupa data penjualan, variasi harga dll. Tujuan utamanya adalah untuk memperkuat dasar teoritis penelitian dan mendapatkan data empiris untuk mendukung analisis.³⁶

F. Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian kegiatan sistematis yang dilakukan oleh peneliti setelah semua data yang diperlukan sudah terkumpul, data diolah sedemikian rupa sampai dapat menarik kesimpulan dari data yang sudah diperoleh. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis, data yang di peroleh dari wawancara.³⁷

Ada tiga tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data adalah langkah awal dalam analisis data kualitatif yang meliputi merangkum dan memilih informasi penting untuk memberi gambaran yang lebih jelas. Ini memudahkan pengumpulan data.
2. Pemaparan data adalah proses menyusun data yang telah direduksi secara sistematis agar mudah dipahami. Data bisa disajikan dalam narasi, tabel, atau diagram untuk memperjelas hubungan antar informasi. Tahap ini membantu peneliti melihat pola dan menarik kesimpulan.
3. Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir analisis yang bertujuan menjawab

³⁶ Herlik Meisya Frestywi, "Peran Inovasi Produk Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Ditinjau Dari Manajemen Syariah (Studi Kasus Home Industri Pia Latief Kediri)" (IAIN Kediri, 2022). 33

³⁷ H. Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021). 121

fokus penelitian berdasarkan hasil analisis, dengan mengacu pada temuan data dan teori sebelumnya untuk menjamin keilmiahan hasil penelitian.³⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat ditentukan dari kriteria kredibilitas, yaitu derajat kepercayaan pada data yang diperoleh. Untuk memastikan kredibilitas data, peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Keikutsertaan Peneliti

Peneliti perlu terlibat secara mendalam dan waktu yang cukup di lapangan untuk dapat memahami konteks secara menyeluruh. Keikutsertaan ini dapat memungkinkan peneliti membangun kepercayaan dengan informan serta memperoleh data yang lebih valid.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan dapat dilakukan untuk mengidentifikasi secara cermat unsur-unsur penting dalam situasi yang sedang diteliti. Dengan pengamatan yang sedang diteliti dan berulang, peneliti dapat membedakan informasi yang relevan dan dapat memperdalam pemahaman terhadap fenomena yang dikaji

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan dan menginformasi data dari berbagai sumber,

³⁸ Ahmad Akrim Riski, "Peran Lembaga Manajemen Infaq Terhadap Peningkatan Pendidikan Kaum Dhuafa (Studi Pada SMP Tahfidz Ibnu Batutah Madiun)" (IAIN Kediri, 2020). 28-29

teknik, atau waktu. Tujuannya untuk dapat memperoleh gambaran lebih objektif dan dapat menyakinkan atas hasil temuan penelitian.³⁹

H. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menempuh beberapa tahapan sistematis guna memastikan bahwa seluruh proses berlangsung sesuai dengan kaidah ilmiah. Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Analisis Data

Setelah data sudah terkumpul, peneliti dapat melakukan pengorganisasian data, memberi makna terhadap temuan-temuannya, serta melakukan pengecekan terhadap keabsahan data dan sumber-sumber informasi. Proses ini untuk dapat menarik kesimpulan yang valid dan dapat di pertanggungjawabkan secara ilmiah

2. Tahap Penulisan Laporan

Tahap akhir dari penelitian ini adalah menyusun laporan akhir.⁴⁰

³⁹ Febyana Magfiroh, “Pengelolaan Bisnis Catering Ditinjau Dari Manajemen Syariah (Studi Kasus Di Rumah Catering ‘ELVITA’ Di Kelurahan Banjarmlati Kecamatan Mojoroto Kota Kediri)” (IAIN Kediri, 2021). 33

⁴⁰ Sela Nur Cahyani, “Peran Home Industri Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Karyawan (Studi Kasus Pada UD. Kondang Roso Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri)” (IAIN Kediri, 2023). 34-46